

RINGKASAN

Teknik Pemeliharaan Jamur Tiram (*Pleurotus sp.*) di Central Organic Farming di Baratan, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Risma Indriani, NIM A31182106, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Kasutjianingati, M.Si.

Jamur tiram (*Pleurotus sp*) merupakan salah satu jenis jamur kayu bernilai tinggi yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat. Jamur ini di alam liar merupakan jamur saprofit yang hidupnya pada sisa-sisa bahan organik. Jamur tidak memiliki klorofil (zat hijau daun) sehingga tidak bisa mengolah bahan makanan sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jamur sangat tergantung pada bahan organik yang diserap untuk keperluan pertumbuhan dan perkembangan.

Perkembangan jamur di Indonesia cukup pesat, dikarenakan jamur merupakan salah satu sayuran yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Budidaya jamur tiram tergolong fleksibel karena dapat dilakukan kapan saja dan tidak mengenal musim, dapat dijalankan dari skala rumah tangga kecil, menengah hingga teknologi modern.

PKL (Praktik Kerja Lapangan) ini dilaksanakan di Central Organic Farming di Baratan, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember bertujuan untuk menyelesaikan tahap akhir pembelajaran sebagai mahasiswa Diploma. Mahasiswa diharapkan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Selain itu meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai teknik pemeliharaan jamur tiram yang sangat diperlukan dalam budidaya jamur tiram, agar produktivitas jamur meningkat dan kualitas jamur tiram dapat terjamin.